

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.1 di bawah menunjukkan bahwa semua responden berada pada usia produktif. Sebagian besar tujuh orang yang menjawab menunjukkan pendidikan SMA, menunjukkan bahwa mereka cukup pendidikan. Petani rata-rata memiliki pengalaman 6 tahun dalam mengelola usaha kacang panjang.

Tabel 4.1 Karakteristik petani sampel usahatani Kacang Panjang di Aekpaing, Tahun 2023

No.	Karakteristik	Kuantitas
1.	Umur	
	Kisaran	38-54
	Rata-rata	46
	Tingkat pendidikan	
	SD (orang)	5
	SMP (orang)	3
	SMA (orang)	7
2.	Rata-rata pengalaman berusaha tani kacang panjang (tahun)	6

4.2 Biaya Total Usaha Tani Kacang Panjang

Analisis biaya yang dilakukan untuk mengetahui besarnya biaya produksi yang dikeluarkan baik secara langsung maupun tidak langsung yang diukur dengan uang untuk memperoleh keuntungan. Biaya penelitian yang digunakan dalam kegiatan usahatani kacang panjang di desa Aekpaing Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu terdiri atas benih, pupuk, dan pestisida. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.2, dimana nampak biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani pada setiap musimnya mencapai rata-rata Rp 3.310.000. Biaya penelitian paling banyak yang dikeluarkan oleh petani adalah biaya pembelian sprayer, yaitu rata-rata Rp 500.000, .Biaya total yang dikeluarkan petani dalam usahatani kacang panjang rata-rata sebesar Rp 3.310.000.

Tabel 4.2 Rata-rata Biaya penelitian yang dikeluarkan oleh petani kacang panjang di Aekpaing tahun 2023

No.	Biaya Penelitian	Kuantitas	Satuan	Harga per satuan (rp)	Rata-rata Biaya (rp)
1.	Benih	1	Kg	168.000	168.000
2.	Alat				
	Cangkul	1	-	100.00	100.000
	Parang	1	-	70.000	70.000
	Sprayer	1	-	500.000	500.000
3.	Pupuk				
	NPK 16 16	25	Kg	17.000	425.000
	MKP	2	Kg	45.000	90.000
	Kalsium	25	Kg	10.000	250.000
4.	Pestisida				
	Diclorida	1	Liter	98.000	98.000
5.	Insektisida				
	Metomil	4	Bungkus	38.000	152.000
	Demolis	2	Botol	45.000	90.000
6.	Fungisida				
	Antracol	1/2	Kg	140.000	70.000
7.	Tali Rapia	3	Gulung	11.000	33.000
8.	Benang Jahit	7	Gulung	7.000	49.000
9.	Mulsa	3	Gulung	245.000	735.000
10.	Jaring	2	Gulung	240.000	480.000
Total					3.310.000

4.3 Keuntungan Usaha Tani Kacang Panjang

Keuntungan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya total yang dikeluarkan petani dalam melakukan kegiatan usahatannya, sementara rata-rata penerimaan petani dari hasil penjualan kacang panjang sebesar Rp

7.500.000, dan rata-rata biaya total yang dikeluarkan petani selama proses produksi berlangsung sebesar Rp 3.310.000, sehingga rata-rata keuntungan yang diperoleh mencapai Rp 4.190.000 per musim tanam per luas lahan 3 rante. Tingginya keuntungan yang diterima petani di Aekpaing tidak terlepas dari harga yang diterima petani pada saat tersebut tinggi mencapai Rp 5.000 per kg. Dari hasil keuntungan yang didapat petani di Aekpaing, hal ini mengindikasikan bahwa penghasilan disektor pertanian tidaklah lebih buruk dibandingkan sektor lainnya.